

Bimtek Internal Audit Bagi Satuan Pengawas Internal YARSI Sumatera Barat

Sukartini^{a,1,*}, Anda Dwi Haryadi^{b,2}, Amy Fontanella^{b,3}, Afridian Wirahadi Ahmad^{b,4}

^a Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ tiensukartini28@gmail.com, ² anda_dh@yahoo.co.id, ³ amyfontanella99@gmail.com, ⁴ afridianpadang@gmail.com

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 18-09-2022

Tanggal revisi : 25-09-2022

Tanggal terbit : 01-10-2022

Kata Kunci

Pengawas Internal

YARSI Sumbar

Tata Kelola

SPI

DOI:

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk penguatan kapasitas pengawasan internal di lingkungan YARSI Sumbar. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu FGD dan review dokumen untuk mengidentifikasi dan memetakan risiko, penataan sistem pengendalian internal, bimtek bagi SDM SPI dilingkungan YARSI dan pendampingan implementasi. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa, tersedianya mekanisme dan standar baku sistem pengendalian internal serta program audit internal untuk lingkungan Yarsi Sumbar, peningkatan kompetensi SDM SPI YARSI dalam melakukan pengawasan internal, penguatan sistem pengendalian internal di lingkungan YARSI Sumbar, tersedianya modul sistem pengendalian internal Yarsi Sumbar serta publikasi Ilmiah pada Jurnal ber ISSN, media masa, dan video singkat.

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang menjadi krisis global berdampak pada berbagai sektor usaha. Sektor kesehatan disinyalir dapat meraup keuntungan ditengah pandemi, namun pada kenyataannya tidaklah demikian adanya. Berbagai rumah sakit swasta harus berjuang antara hidup dan mati diawal pandemi karena terjadinya penurunan jumlah pasien secara signifikan yang berdampak pada pendapatan jasa layanan rumah sakit. Apalagi pada saat awal pandemi pada tahun 2020, tidak semua rumah sakit mendapatkan izin untuk merawat pasien covid. Baru pada pertengahan sampai akhir tahun 2020 beberapa rumah sakit mendapatkan lisensi untuk memberikan rawatan pada pasien Covid dan menjadi angin segar pada berbagai rumah sakit.

Dampak pandemi juga dialami oleh 6 Rumah Sakit Islam (RSI) yang berada dibawah pengelolaan Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Sumatera Barat. Meskipun YARSI sudah mengelola bisnis ini selama setengah abad, tidak berarti YARSI dikecualikan dari dampak pandemi. Sampai akhir tahun 2020, YARSI harus terus berjuang mengatasi kesulitan kondisi ekonomi dengan berbagai upaya seperti relaksasi pembiayaan, melakukan efisiensi secara ketat dan juga menggunakan semua sumber dana yang tersedia. Setelah mulai membuka rawatan bagi pasien Covid-19, YARSI mampu bangkit dan meningkatkan kinerjanya.

Meskipun telah berdiri lebih dari 50 tahun yang lalu YARSI Sumbar tetap saja dihadapkan pada beberapa persoalan seperti efektifitas sistem tata kelola, produktifitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional, serta inovasi dan keberlanjutan organisasi yang belum terjamin. Semua persoalan ini akan semakin berat karena semakin tingginya kompetisi dan masuknya kompetitor baru dengan kinerja yang sangat meyakinkan. YARSI Sumbar dituntut untuk melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan agar mampu bersaing.

*Korespondensi:

Sukartini

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: tiensukartini28@gmail.com

Dari berbagai persoalan yang dihadapi YARSI Sumbar, aspek tata kelola merupakan prioritas yang perlu mendapatkan penanganan. Tata kelola yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, adil, independen dan responsibel merupakan fondasi dari kesuksesan suatu organisasi. Untuk menjamin tercapainya tata kelola yang baik diperlukan fungsi pengawasan yang komprehensif dan berkelanjutan. Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan unit yang seharusnya bertanggungjawab melakukan pengawasan atas implementasi tata kelola terhadap seluruh unit dilingkungan YARSI Sumbar termasuk rumah sakit. Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem pengendalian yang terdiri dari kebijakan dan proses yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya (Herman & Jr, 2021) .

Saat ini unit SPI telah ada pada seluruh rumah sakit di lingkungan Yarsi Sumbar. Namun, keberadaan SPI ini baru sebatas mengakomodir keharusan formal yang diatur oleh peraturan perundang-undangan dan pemenuhan syarat akreditasi rumah sakit. SPI belum menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan yang berarti untuk perbaikan tata kelola pada Yarsi Sumbar. Hal ini antara lain disebabkan oleh:

- a. Belum adanya mekanisme atau prosedur pengawasan internal yang baku atau terstandar untuk dijadikan sebagai panduan bagi SPI dalam menjalankan tugas.
- b. Belum adanya program audit yang terstruktur dan sistematis, sehingga pengawasan SPI masih bersifat insidental.
- c. Keterbatasan kompetensi SDM SPI dalam melakukan pengawasan.

Permasalahan belum efektifnya fungsi unit SPI ini berdampak luas jika tidak segera ditangani dan diambil tindakan perbaikan. SPI seharusnya menjadi ujung tombak pengurus untuk menemukan ketidaksesuaian, inefisiensi, penyelewangan dan potensi ketidaksesuaian secara cepat. Jika SPI tidak menjalankan fungsinya, organisasi akan sulit melakukan deteksi dini terhadap semua permasalahan. Hal ini berdampak pada keterlambatan deteksi masalah, sehingga Yarsi baru menemukan masalah ketika telah berdampak luas dan mengganggu kinerja organisasi. Oleh karena itu penguatan kapasitas SPI sebagai unit yang melakukan pengawasan internal merupakan sebuah keharusan bagi Yarsi Sumbar.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada YARSI Sumatera Barat. YARSI Sumatera Barat memiliki enam unit rumah sakit islam yang tersebar pada berbagai kabupaten/kota antara lain: (1) RSI Ibnu Sina Padang, (2) RSI Ibnu Sina Bukittinggi, (3) RSI Ibnu Sina Padang Panjang, (4) RSI Ibnu Sina Payakumbuh, (5) RSI Ibnu Sina Panti dan (6) RSI Ibnu Sina Simpang Empat. Selain itu juga terdapat 1 unit usaha dibidang pendidikan yaitu Universitas Muhammad Natsir (UMN) yang berlokasi di Bukittinggi. YARSI Sumbar didirikan pada tanggal 31 Januari 1969 dengan mengusung visi “Terwujudnya Unit Kegiatan yang ada dalam Lingkungan Yarsi Sumatera Barat terbaik di Sumatera dan memiliki keunggulan dalam berbagai aspek, efisien, efektif, mampu bersaing menghadapi era globalisasi”. Berikut beberapa potret RSI yang berada dilingkungan YARSI Sumbar:



Gambar 1. Situasi Mitra

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh YARSI Sumbar, pendekatan yang ditawarkan pada mitra ini adalah:

1. Membuat identifikasi dan pemetaan risiko terkait pengendalian intern pada YARSI Sumbar
2. Melakukan penataan Sistem Pengendalian Intern pada YARSI Sumbar
3. Melakukan bimtek pengendalian internal pada SPI YARSI Sumbar
4. Melakukan pendampingan implementasi sistem pengendalian internal pada YARSI Sumbar.
5. Merancang modul sistem pengendalian internal yang meliputi mekanisme, prosedur dan program audit SPI pada YARSI Sumbar.

Gambaran keterkaitan antara permasalahan mitra dengan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



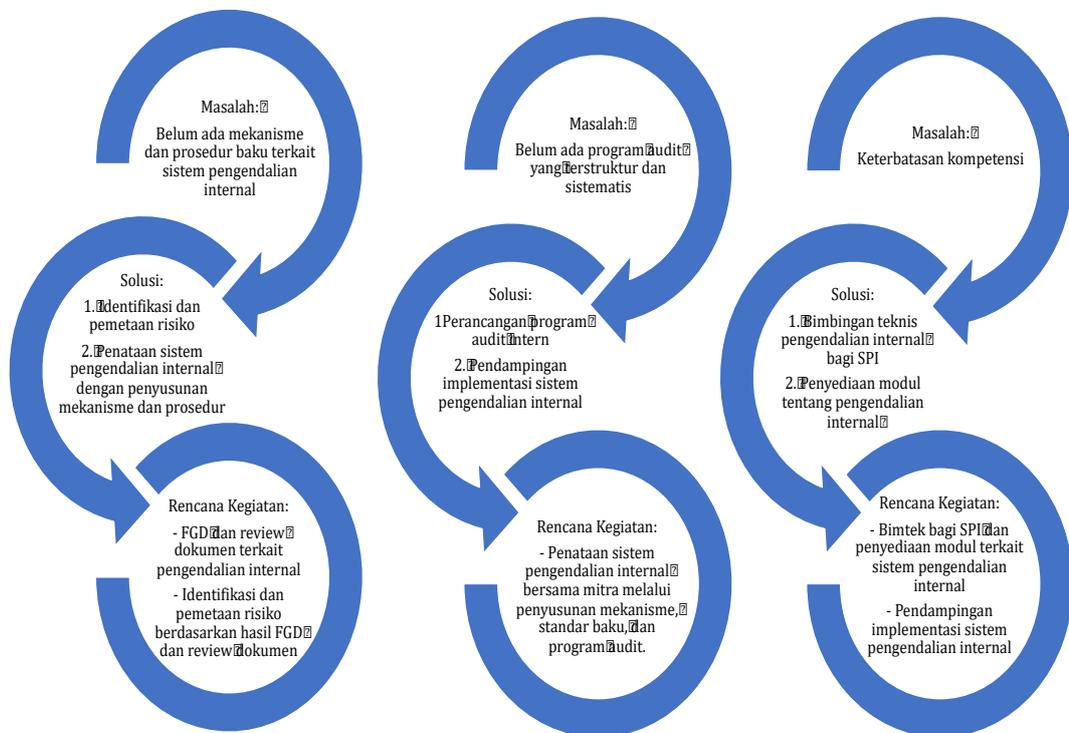
Gambar 2. Keterkaitan antara Masalah dan Solusi yang ditawarkan

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada YARSI Sumatera Barat dilakukan secara blended. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) FGD dan review dokumen terkait pengendalian internal
- 2) Identifikasi dan pemetaan risiko berdasarkan hasil FGD dan review dokumen
- 3) Penataan sistem pengendalian internal bersama mitra melalui penyusunan mekanisme, standar baku, dan program audit.
- 4) Bimtek bagi SPI dan penyediaan modul terkait sistem pengendalian internal
- 5) Pendampingan implementasi sistem pengendalian internal

Keterkaitan antara masalah, solusi yang ditawarkan dan rencana kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Keterkaitan antara masalah, solusi dan rencana kegiatan

Yarsi Sumbar sebagai mitra telah memberikan kontribusi/partisipasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PkM ini dalam bentuk:

- a. Menyediakan waktu dan fasilitas untuk melakukan focus group discussion untuk mengidentifikasi dan menggali permasalahan yang dihadapi oleh SPI dalam menjalankan fungsi.
- b. Memberikan akses terhadap data dan informasi yang dibutuhkan untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi SPI.
- c. Memfasilitasi pertemuan, pelatihan dan bimtek yang akan dilakukan untuk seluruh tim SPI dilingkungan Yarsi Sumbar.

Kegiatan ini telah menghasilkan luaran berupa:

1. Tersedianya mekanisme dan standar baku sistem pengendalian internal serta program audit internal untuk lingkungan Yarsi Sumbar.
2. Peningkatan kompetensi SDM SPI YARSI dalam melakukan pengawasan internal.
3. Penguatan sistem pengendalian internal di lingkungan YARSI Sumbar.
4. Tersedianya modul sistem pengendalian internal Yarsi Sumbar.
5. Publikasi Ilmiah pada Jurnal ber ISSN, media masa, dan video singkat

5. Kesimpulan

Efektifitas sistem tata kelola organisasi harus didukung oleh mekanisme sistem pengendalian internal yang mumpuni. Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Sumatera Barat merupakan salah satu organisasi sektor publik yang membutuhkan penguatan kapasitas pengendalian internal agar mampu meningkatkan kinerja dan memenangkan keunggulan bersaing dengan kompetitor.

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh YARSI Sumbar terkait dengan belum adanya mekanisme dan prosedur baku dalam implementasi sistem pengendalian internal dan keterbatasan kapasitas SDM yang melakukan pengawasan. Saat ini organ Satuan Pengawas Internal (SPI) yang dimiliki oleh YARSI sebatas organ formal untuk pemenuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan akreditasi semata. Hal ini akan berdampak pada kinerja dan penurunan daya saing YARSI.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk penguatan kapasitas pengawasan internal di lingkungan YARSI Sumbar. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu FGD dan review dokumen untuk mengidentifikasi dan memetakan risiko, penataan sistem pengendalian internal, bimtek bagi SDM SPI di lingkungan YARSI dan pendampingan implementasi. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa, tersedianya mekanisme dan standar baku sistem pengendalian internal serta program audit internal untuk lingkungan Yarsi Sumbar, peningkatan kompetensi SDM SPI YARSI dalam melakukan pengawasan internal, penguatan sistem pengendalian internal di lingkungan YARSI Sumbar, tersedianya modul sistem pengendalian internal Yarsi Sumbar serta publikasi Ilmiah pada Jurnal ber ISSN, media masa, dan video singkat. Semua tujuan dan luaran pengabdian ini akan dicapai dengan sinergisitas kepakaran antara tim peneliti

Pengakuan

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Rujukan

- [1] Politeknik Negeri Padang (2022). Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi 1 Tahun 2022, Padang.
- [2] Politeknik Negeri Padang (2022), Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang Tahun 2022-2026, Padang.
- [3] Pemerintah Republik Indonesia (2008), Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal.
- [4] YARSI Sumatera Barat, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga YARSI Sumbar.
- [5] Herman, L. A., & Jr, S. R. (2021). *Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Yang Dipersepsikan Melalui Keadilan Organisasi dan Peran Sistem Pengendalian Intern Hasil Survei Fraud Indonesia tahun 2019 oleh Associations of Certified Fraud*. 16(2), 142–152.